

Pengaruh Peningkatan Berat Badan selama Kehamilan terhadap Berat Badan Bayi Baru Lahir di Puskesmas Batua Makassar Tahun 2020

Ayu Sunarti¹, Rismayana², Elfina³

^{1,2,3} Institut Teknologi Kesehatan dan Bisnis Graha Ananda

Email : ayu_sunartis@yahoo.co.id¹, badorismayana@yahoo.com²
sstelfina800@gmail.com³

Abstrak

Berat badan bayi merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi pengaruh peningkatan berat badan selama kehamilan terhadap berat badan bayi lahir di Puskesmas Batua tahun 2020. Desain penelitian adalah cross sectional dengan teknik deskriptif korelasi dengan besar sampel 34 orang, metode pengambilan sampel secara purposive sampling. Instrumen berupa data sekunder dan primer. Hasil menunjukkan ibu yang peningkatan berat badan normal selama kehamilan dan bayi tidak mengalami BBLR berjumlah 25 (96.2%), ibu yang mengalami peningkatan berat badan normal selama kehamilan dan bayi mengalami BBLR berjumlah 1 (3,8%). Ibu yang mengalami peningkatan berat badan tidak normal selama kehamilan dan bayi tidak mengalami BBLR berjumlah 2 (25,0%) dan Ibu yang mengalami peningkatan berat badan tidak normal selama kehamilan dan bayi mengalami BBLR berjumlah 6 (75,0%). Hasil uji statistik Chi Square menunjukkan ada pengaruh peningkatan berat badan ibu selama kehamilan terhadap berat badan bayi baru lahir di Puskesmas Batua Makassar

Kata kunci : Kenaikan Berat Badan, Berat Badan Bayi Lahir

Abstrak

Infant weight is the result of the interaction of various factors. This study aims to identify the effect of increasing body weight during pregnancy on birth weight at Batua Health Center in 2020. The research design was cross sectional with a descriptive correlation technique with a sample size of 34 people, the sampling method was purposive sampling. Instruments in the form of secondary and primary data. The results showed that 25 (96.2%), mothers who experienced normal weight gain during pregnancy and babies who did not experience LBW were 1 (3.8%). Mothers who experienced abnormal weight gain during pregnancy and babies did not experience LBW were 2 (25.0%) and mothers who experienced abnormal weight gain during pregnancy and babies experienced LBW were 6 (75.0%). The results of the Chi Square statistical test show that there is an effect of increasing maternal weight during pregnancy on the weight of newborns at Batua Health Center Makassar

Keyword: Weight Gain, Baby Birth Weight

PENDAHULUAN

Angka kematian bayi (AKB) merupakan salah satu indikator untuk mengetahui derajat kesehatan suatu bangsa. Dalam pelayanan kebidanan, Angka kematian bayi dijadikan sebagai tolak ukur menilai keberhasilan dalam penanganan persalinan, baik dari segi sarana pelayanan maupun kemampuan penanganan untuk menjamin bayi lahir sehat. Angka kematian bayi menunjukkan banyaknya kematian bayi usia 0 tahun dari setiap 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu (Sumarni, 2018)

Data dari World Health Ranking (2014), Indonesia menempati urutan ke-70 dengan persentase kematian akibat berat badan lahir yang rendah paling tinggi yakni sebesar 10,69%. Pada tahun 2010, kejadian BBLR di Indonesia sebesar 11,1%; sedangkan khusus

Provinsi Jawa Timur juga tinggi yaitu sebesar 10,1% (Kemenkes RI, 2010). Dan menurut data Risesdas tahun 2018, Provinsi Jawa Timur mengalami penurunan presentasi prevalensi BBLR menjadi 6,2% dari total kejadian BBLR di Indonesia. Menurut buku Profil Kesehatan Kabupaten Malang Tahun 2015, kejadian BBLR di Puskesmas Pakisaji sebanyak 76 kasus dari total kelahiran 1.422 dengan persentase 5,32 kejadian BBLR, dan Kecamatan Pakisaji merupakan kecamatan tertinggi ke-10 BBLR. Kasus BBLR di Kabupaten Malang meningkat dari tahun 2016 sebanyak 2,1% lalu pada tahun 2017 kasus BBLR sebanyak 2,8% kemudian pada tahun 2018 kasus BBLR di Kabupaten Malang adalah 3,2%. Sedangkan untuk makrosomia di Indonesia tahun 2010 persentasenya adalah 6,14% dan pada tahun 2013 dilaporkan persentasenya adalah 5,6% (Kemenkes RI, 2013)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bidang Bina Kesehatan Masyarakat, jumlah bayi lahir dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) mengalami peningkatan selama 3 tahun terakhir yaitu tahun 2016 sebanyak 611 dari 24.576 bayi lahir hidup atau sekitar 2,48% meningkat dari tahun 2015 sebanyak 473 dari 24.034 bayi lahir hidup atau sekitar 1,96%, meningkat dibandingkan tahun 2013 sebanyak 186 dari 26.129 bayi lahir hidup atau sekitar 0,71 %. (Profil Dinkes Kota Makassar 2020)

Pertambahan berat badan selama kehamilan di Indonesia pada umumnya rendah (<11 kg), padahal pertambahan berat badan tersebut merupakan indikator pertumbuhan janin yang penting (Shidiq, 2014)

Berdasarkan data dari Puskesmas Batua menunjukkan bahwa ibu hamil penderita Kurang Energi Kronis cukup tinggi yaitu pada tahun 2016 terdapat 250 (19,9%) ibu hamil penderita Kurang Energi Kronis dari 1254 ibu hamil, dan pada tahun 2017 meningkat menjadi 204 (20,9%) ibu hamil Kurang Energi Kalori dari 974 ibu hamil (Laporan Tahunan Puskesmas Batua tahun 2013 dan 2014). Puskesmas Batua juga masih terdapat kelahiran bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah, tercatat pada tahun 2013 terdapat 27 (2,15%) bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah dari 1254 kelahiran hidup dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 32 (3,28%) bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah dari 975 kelahiran hidup.

Berat lahir adalah indikator yang penting dan reliabel bagi kelangsungan hidup neonatus dan bayi, baik ditinjau dari segi pertumbuhan fisik dan perkembangan status mentalnya. Berat lahir juga dapat digunakan sebagai indikator umum untuk mengetahui status kesehatan, gizi dan sosial ekonomi dari negara maju dan negara berkembang. Dalam hal ini, berat lahir yang tidak seimbang baik kurang atau berlebih, dapat menyebabkan komplikasi bagi ibu dan bayinya (Agudello, 2019)

Berdasarkan sebuah studi di Amerika, ibu hamil yang melahirkan BBLR memiliki risiko terkena penyakit jantung karena mengalami peninggian tekanan darah, lemak, glukosa, insulin. Di lain pihak Ibu hamil yang memiliki peningkatan berat badan yang berlebihan mempunyai banyak resiko yang terjadi di karenakan dalam kehamilan sebagian nutrisi yang dikonsumsi ibu akan di salurkan oleh janin. Resiko yang peningkatan berat badan selama kehamilan yang dapat terjadi pada ibu seperti diabetes, gestasional, prekalamsia dan sebagainya, salah satu resiko yang dapat terjadi pada janin antara lain BBLR dan Makrosomia. (Stephanie 2016).

METODE PENELITIAN

Pengumpulan data pada penelitian ini melalui data primer dan data sekunder, dimana data primer data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari sedangkan data sekunder diperoleh langsung dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya seperti buku KIA. Analisis data melalui analisis Univariat yang dilakukan terhadap tiap variabel dan hasil penelitian dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi sehingga menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel dan sub variabel yang diteliti dan analisis bivariat melakukan editing dan koding, data dimasukkan kedalam program SPSS versi 16 untuk dilakukan pengkodean

kembali dan pembersihan data. Setelah data dianalisa dengan uji koreksi *chi_square* untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

a. Umur Ibu

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Ibu Di Puskesmas Batua Makassar Tahun 2020

Umur Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
>20 tahun	4	11,77
20-35 tahun	25	73,53
>35 tahun	5	14,70
Jumlah	34	100

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 34 responden yang di observasi, terdapat 4 orang (11,77%) pada kelompok umur < 20 tahun, 25 orang (73,53 %) pada kelompok umur 20-35 tahun, dan 5 responden (14,70 %) pada kelompok umur > 35 tahun

b. Pendidikan

Tabel. 4.2 Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Ibu Di Puskesmas Batua Makassar Tahun 2020

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	11	32,35
SMP	9	26,47
SMA	10	29,41
SI	9	11,77
Jumlah	34	100

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa responden berdasarkan pendidikan paling banyak pada tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 10 orang (29,41 %) dan paling sedikit pada tingkat pendidikan S 1 yaitu hanya 4 orang (11,77 %).

c. Peningkatan Berat Badan Ibu Selama Kehamilan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan peningkatan Berat Badan Ibu Selama Kehamilan Di Puskesmas Batua tahun 2020

Peningkatan Berat badan selama kehamilan	Frekuensi	Persentase (%)
Normal	26	76,5
Tidak normal	8	23,5
Jumlah	34	100

Sumber : Data Primer dan data Sekunder 2020

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 34 responden, ibu yang mengalami peningkatan Berat badan yang Normal selama kehamilan 26 berjumlah 26 responden (76,5%), dan ibu yang mengalami peningkatan Berat badan tidak normal selama kehamilan berjumlah 8 responden (23,5%).

- d. Distribusi frekuensi responden berdasarkan Berat Badan Bayi Baru Lahir

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Berat Badan Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Batua tahun 2020

Berat Badan Bayi Baru Lahir	Frekuensi	Persentase (%)
Normal	27	79,4
BBLR	7	20,6
Total	34	100

Sumber : Data Primer 2020

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 34 responden, yang Berat Badan Bayi Baru Lahir yang Normal berjumlah 27 responden (79,4%), dan yang Berat Badan Bayi Baru Lahir mengalami BBLR berjumlah 7 responden (20,6%).

2. Analisa Bivariat

Tabel 4.5 Tabel Hasil Analisis Pengaruh Peningkatan Berat Badan ibu Selama Kehamilan Terhadap Berat Badan Bayi Baru Lahir di Puskesmas Batua Kota Makassar Tahun 2020

Peningkatan Berat Badan ibu Selama Kehamilan	Berat Badan Bayi Baru Lahir				Jumlah		p value $\alpha = 0.05$
	Normal		BBLR				
	F	%	F	%	F	%	
Normal	25	96,2	1	3,8	26	100	p= 0.000
Tdak Normal	2	25,0	6	75,0	8	100	
Total	37	79,4	7	20,6	34	100	

Sumber : Data Primer dan data Sekunder 2020

Tabel 3 menunjukkan bahwa ibu yang peningkatan berat badan yang normal selama kehamilan dan bayi tidak mengalami BBLR berjumlah 25 (96.2%) sedangkan ibu yang mengalami peningkatan berat badan normal selama kehamilan dan bayi mengalami BBLR berjumlah 1 (3,8%). Ibu yang mengalami peningkatan berat badan tidak normal selama kehamilan dan bayi tidak mengalami BBLR berjumlah 2 (25,0%) dan Ibu yang mengalami peningkatan berat badan tidak normal selama kehamilan dan bayi mengalami BBLR berjumlah 6 (75,0%).

Berdasarkan hasil uji statistik Chi Square menunjukkan nilai $p = 0.000 < 0.05 (\alpha)$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti ada pengaruh peningkatan berat badan ibu selama kehamilan terhadap berat badan bayi baru lahir di Puskesmas Batua Kota Makassar.

Berdasarkan hasil Penelitian pengaruh peningkatan berat badan selama kehamilan terhadap berat badan bayi baru lahir maka Berat badan ibu sebelum dan selama kehamilan sangat mempengaruhi hasil dari kehamilan tersebut. Wanita yang berat badannya kurang sebelum kehamilan cenderung akan melahirkan lebih cepat (prematuur) dan melahirkan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), dan resiko melahirkan BBLR meningkat pada kenaikan berat badan yang kurang selama kehamilan. Kenaikan berat badan ibu selama kehamilan berhubungan langsung dengan berat badan bayinya dan risiko melahirkan BBLR meningkat dengan kurangnya kenaikan berat badan

selama kehamilan. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara Kenaikan berat badan ibu hamil dengan berat bayi lahir (Setianingrum 2018)

Berdasarkan hasil distribusi frekwensi menunjukkan bahwa ibu yang peningkatan berat badan yang normal selama kehamilan dan bayi tidak mengalami BBLR berjumlah 25 (96,2%) sedangkan ibu yang mengalami peningkatan berat badan normal selama kehamilan dan bayi mengalami BBLR berjumlah 1 (3,8%). Ibu yang mengalami peningkatan berat badan tidak normal selama kehamilan dan bayi tidak mengalami BBLR berjumlah 2 (25,0%) dan Ibu yang mengalami peningkatan berat badan tidak normal selama kehamilan dan bayi mengalami BBLR berjumlah 6 (75,0%). Berdasarkan hasil uji statistik Chi Square menunjukkan nilai $p = 0.000 < 0.05 (\alpha)$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh peningkatan berat badan ibu selama kehamilan terhadap berat badan bayi baru lahir di Puskesmas Batua Kota Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian Windari 2019 di Puskesmas rawalo kabupaten Bayuwangi menunjukkan bahwa yang berat badan selama kehamilan kurang dari 11 kg, tapi ada 1 bayi yang berat lahirnya kurang dari 2500 gram pada ibu yang mengalami kenaikan berat badan selama kehamilan. Yang berat badan bayi 2500-4000 gram sebagian besar pada ibu yang mengalami kenaikan berat badan selama kehamilan lebih dari 11 kg, maka dapat di simpulkan ada hubungan antara kenaikan berat badan selama kehamilan dengan berat bayi lahir.

Berdasarkan hasil penelitian Cinde, dkk (2017) di rumah bersalin bunda setia kota dempasar timur menunjukan bahwa yang mengalami yang berat badan selama kehamilan < 11 kg, tapi ada 3 bayi yang berat lahirnya < 2500 gram pada ibu yang mengalami kenaikan berat badan selama kehamilan. Yang berat badan bayi >2500 gram sebagian besar pada ibu yang mengalami kenaikan berat badan selama kehamilan >11 kg, maka dapat di simpulkan ada hubungan antara kenaikan berat badan selama kehamilan dengan berat bayi lahir.

Dilakukan oleh Tomi 2019, mendapatkan hasil penelitian yaitu ada hubungan antara kenaikan berat badan ibu selama hamil dengan berat bayi lahir. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa peningkatan berat badan ibu selama kehamilan berpengaruh pada berat badan bayi lahir dimana Bertambahnya berat badan ibu sangat berpengaruh bagi kesehatan ibu dan janin sehingga ibu yang menderita kekurangan energi dan protein (status gizi kurang) maka akan menyebabkan ukuran plasenta kecil dan suplai nutrisi dari ibu dan janin berkurang, sehingga terjadi retardasi perkembangan janin intra uterin dan bayi dengan Berat Lahir Rendah (BBLR) dan menyatakan berat badan ibu yang kurang maka usahakan untuk menaikkan berat badan dan memperbaiki nutrisi sebelum dan selama hamil agar bayi lahir dengan berat badan normal.

Peneliti menyimpulkan bahwa Peningkatan berat badan ibu selama kehamilan berpengaruh terhadap berat badan bayi baru lahir dimana Berat badan ideal ialah berat badan tubuh yang memiliki proporsi seimbang dengan tinggi badan. Tubuh ideal secara fisik dapat terlihat dan ternilai dari penampilan luar. Berat badan ibu akan menentukan seberapa banyak asupan makanan yang harus ibu konsumsi pada waktu hamil. Harapannya, kebutuhan gizi janin tercukupi dan bayi yang akan lahir dengan berat badan norma

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Peningkatan berat badan yang normal selama kehamilan berjumlah 26 responden (76,5%) lebih banyak di bandingkan berat badan yang tidak normal berjumlah 8 responden (23,5 %) di puskesmas batua kota makassar sedangkan Berat Badan Bayi Baru Lahir yang normal berjumlah 27 responden (79,4%) lebih banyak di bandingkan Berat Badan Bayi Baru Lahir yang BBLR berjumlah 7 (20,6 %) di puskesmas batua kota makassar, dan Ada pengaruh peningkatan berat badan

ibu selama kehamilan terhadap berat badan bayi baru lahir di Puskesmas Batua Kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agudelo-Espitia, V., Parra-Sosa, B. E. and Restrepo-Mesa, S. L. 2019. Factors associated with fetal macrosomia. *Revista de Saude Publica*. 53. page 1–10. doi: 10.11606/S1518 8787.2019053001269
- American College of Obstetricians and Gynecologists. Practice Bulletin No. 156: Obesity in pregnancy. *Obstetrics & Gynecology*. 2015
- Sumantri, A. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kencana Prenada Media Grup: Jakarta
- Setianingrum, S.I.W. 2018. Hubungan Antara kenaikan Berat Badan, Lingkar Lengan Atas, dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III dengan Berat Bayi Lahir di Puskesmas Ampel I boyolali tahun 2018. Semarang, Universitas Negeri Semarang. *Jurnal*
- Shiddiq, A., Lipoeto NI., Yusrawati. 2014. Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Hamil terhadap Berat Bayi Lahir di Kota Pariaman. *Jurnal Kesehatan Andalas*. Vol 3
- Stephanie, O., Michael, O. and Karolina, S. 2016. Pediatrics and Neonatology Normal Pregnancy : A Clinical Review. *Academic Journal of Pediatrics and Neonatology*. 1(1), pp. 1–4.
- Profil Dinas kesehatan kota makassar tahun 2020
- PE Windari. LPT Widiastini. 2019. Hubungan penambahan berat badan ibu selama hamil Dengan berat bayi baru lahir di rumah bersalin Bunda setia. *Jurnal Dunia Kesehatan* diakses tanggal 3 Maret 2019
- Cinde Puspitasari, Tri Anasari, dkk. 2017. Hubungan antara kenaikan berat badan selama Kehamilan dengan berat bayi baru lahir di wilayah Kerja puskesmas rawalo kabupaten banyumas. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, Vol. 2 No. 1 Edisi Juni 2017.
- Tomy. (2008). “Studi Banding Kadar Hemoglobin Dan Tinggi Fundus Uteri Maternal Terhadap Luaran Berat Badan Lahir Normal Dan Rendah”. Dikutip dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/6457/1/08E00813.pdf>. 02 Oktober 2019.
- Sumantri, A. 2013. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kencana Prenada Media Grup: Jakarta